

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karangpawitan III yang berada di Jl Rubaya Kepuh Desa Karangpawitan, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Penelitian ini akan dimulai semester genap tahun ajaran 2023/2024.



#### **B. Desain dan Metode Penelitian**

Dalam melakukan hal tersebut, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif. Penelitian kualitatif mengacu pada pengumpulan data dari suatu wilayah tertentu dengan tujuan menganalisis data tersebut dan dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen utama. Pengambilan data disusun menggunakan metode yang konsisten dan bertambah, teknik analisis data menggunakan metode induktif, dan temuan penelitian yang berpusat pada keseluruhan kumpulan data. (Victoria et al., 2020). Pendekatan yang digunakan peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan oleh peneliti dan perlu adanya pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab. Fenomenologi merupakan suatu teori yang juga merupakan suatu metode yang digunakan untuk menjelaskan fenomena dengan menyatakan bahwa pengetahuan tertentu hadir di dalamnya. Penggunaan fenomenologi memberikan penjelasan secara rinci tentang bagaimana fenomena dihubungkan dengan nilai, keyakinan, norma, simbol, bahasa, dan praktik

kehidupan sehari-hari. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data tentang kegiatan peer education diperlukan untuk memperkuat kedisiplinan siswa.

Trianggulasi data merupakan teknik untuk memperoleh data yang benar, bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Sebelumnya, Penelitian Kualitatif juga menggunakan Trianggulasi dalam teknik memperoleh data. Trianggulasi model yang digunakan dalam penelitian ini adalah proses triangulasi yang dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. (Sadiah, 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi yakni memperoleh sumber secara langsung melalui analisis siswa, guru kelas, dan wawancara. Metodologi penelitian ini dipilih karena peneliti ingin meneliti data yang dapat menggambarkan pelaksanaan perubahan di sekolah sehingga dapat diamati dalam pengembangan sikap disiplin di kalangan siswa SD. Data diperoleh dari hasil pengamatan yang telah terjadi tanpa tindakan atau modifikasi lebih lanjut.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Rahmadi dalam (Nashrullah et al., 2023), adalah panduan untuk memahami keterangan penelitian, atau sebagai alternatif, bagi seseorang yang dapat memberikan keterangan terkait subjek yang akan dipelajari.. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, dan 3 siswa dan sisiwi kelas tinggi di SDN Karangpawitan III. Alasan

mengambil subjek penelitian pada kelas tinggi yaitu siswa kelas tinggi memberikan contoh kepada siswa kelas rendah dengan menjadi pemimpin saat melaksanakan upacara, sesuai dengan (Herlinda Mar'atusholihah et al., 2023) siswa kelas tinggi menjadi contoh untuk siswa kelas rendah. Tujuannya untuk menanamkan sikap disiplin pada siswas serta mempersiapkan siswa terbiasa dengan disiplin sebelum memulai proses pembelajaran.



#### **D. Teknik Pengumpulan data**

Yang paling penting untuk dilakukan penelitian adalah teknik pengumpulan data. Menurut (Sugiyono, 2013), kegiatan pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam setting, metode, dan pendekatan. Selanjutnya menurut Mahmud dalam (Winda, 2022) Secara ringkas dapat disimpulkan sebagai berikut: teknik pengumpulan data merupakan salah satu jenis penelitian yang mengumpulkan informasi dengan menggunakan teknik tanya jawab yang mirip dengan teknik wawancara terhadap subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dengan harapan dapat menghasilkan hasil yang sesuai. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

##### 1. Observasi

Pengamatan, yang juga dikenal dengan istilah observasi, merupakan istilah umum untuk kegiatan memahami data pertama kali dalam pembelajaran. Selain itu, tujuan dari observasi itu sendiri adalah untuk memahami setiap kegiatan atau tugas yang diselesaikan oleh setiap siswa selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi, yaitu bagan ceklis yang telah diisi oleh peneliti dengan informasi

tentang sikap dan kelas siswa selama pembelajaran. Metode yang digunakan disebut observasi non partisipan, yaitu subjek tidak ikut serta dalam proses pembelajaran dan hanya dijadikan sebagai objek kajian yang menjadi sasaran analisis. Observasi dilakukan di SDN Karangpawitan III.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian, wawancara digunakan untuk memahami dan mencari informasi berdasarkan hasil pertanyaan terbuka jawaban tertutup. Selain itu, wawancara juga dapat menjelaskan bagaimana kebenaran yang terjadi di lapangan pada kegiatan pembiasaan di SDN Karangpawitan III. Wawancara terstruktur menurut (Anggito, A & Setiawan, J. 2018) adalah wawancara yang digunakan penulis untuk mengidentifikasi masalah mereka sendiri dan merumuskan pertanyaan yang nantinya akan mereka ajukan. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara hati-hati dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah, guru kelas dan 3 siswa di SDN Karangpawitan III. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan peniliti dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan pembiasaan untuk membentuk sikap disiplin siswa
- 2) Selanjutnya peneliti mencatat temuan penelitian sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian.

**Tabel 3. 1** Kisi-kisi penelitian: Pedoman Wawancara Semi Terstruktur

Variabel	Subvariabel/aspek	Indikator	Butir soal
Analisis kegiatan pembiasaan untuk membentuk sikap disiplin siswa.	Kepala Sekolah	1. Rutin	6, 7, 10, 17, 21
	Guru kelas	2. Spontan	11, 12, 14, 26
	Siswa sekolah Dasar	3. Keteladanan 4. Terprogram 5. Datang dan masuk kelas pada waktunya 6. Melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya 7. Duduk pada tempat yang telah ditempatkan 8. Menaati peraturan kelas 9. Berpakaian rapi	18, 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 13, 15, 16 18 19, 20 22, 23, 25 24
Proses			

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian yang bertahan lama, bisa berupa teks, gambar, atau tulisan monumental seseorang (Sugiyono, 2019).

Metode dokumentasi ini merupakan komponen penting dari metode penelitian observasional dan kualitatif. Tujuan dari metode ini adalah untuk meneliti fakta-fakta yang berkaitan dengan karakteristik pengajaran pada disiplin ilmu tertentu melalui observasi. Peneliti menggunakan jenis dokumen resmi yang dapat memberikan informasi tentang keterlibatan siswa di sekolah dasar, seperti:

- a. Tata tertib
- b. Visi misi sekolah dasar,
- c. Aturan kegiatan pembiasaan/SK kegiatan pembiasaan

## **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019), untuk melakukan teknik analisis data kualitatif, data harus dikumpulkan dari semua sumber dan harus konsisten. Langkah-langkah yang terlibat dalam teknik analisis data adalah reduksi data, analisis data, verifikasi data, dan simulasi data. Penjelasannya adalah sebagai berikut.

### 1. Reduksi Data

Setiap data yang dihasilkan dalam proses penyuntingan data harus dicatat dengan cermat dan teliti agar tidak ada data yang tidak lengkap. Lakukan penyuntingan data, seperti meringkas, dan pilih data yang dapat dipercaya. Data yang diolah akan memberikan informasi untuk

memudahkan komunikasi dan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data lebih lanjut di kemudian hari (Sugiyono, 2019).

## 2. Penyajian Data

Selama pengumpulan data, data digunakan untuk membantu peneliti dalam memahami dan merencanakan langkah selanjutnya. Analisis data dapat dilakukan setelah data terkumpul selama penyuntingan data. Setelah itu, data dianalisis menggunakan narasi atau deskripsi untuk mengidentifikasi data yang tidak akurat. Saat melakukan penarikan kesimpulan, analisis data dapat memberikan wawasan. (Sugiyono, 2019).

## 3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah verifikasi, atau kesimpulan, yaitu evaluasi terhadap temuan penelitian. Hasil akhir berupa deskripsi data yang sebelumnya masih remang-remang, kini sudah lebih kentara. Dengan demikian, hipotesis kesimpulan berasal dari interpretasi peneliti terhadap data yang diperoleh dari hasil penggalian data (Sugiyono, 2019).

Awal yang diekstraksi cenderung stabil, dan akan memburuk jika tidak ada awal yang kuat yang dapat rusak selama proses pengumpulan data berikutnya. Sebaliknya, jika data yang disajikan pada tahap pertama didukung oleh sumber yang andal dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan lebih banyak data, data yang disajikan akan kredibel..